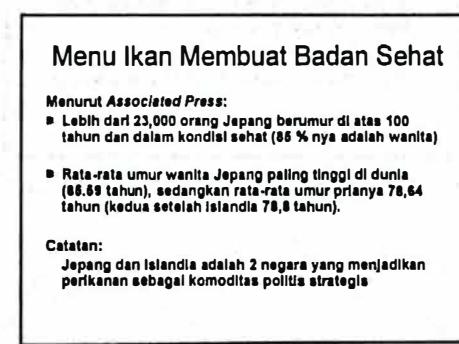
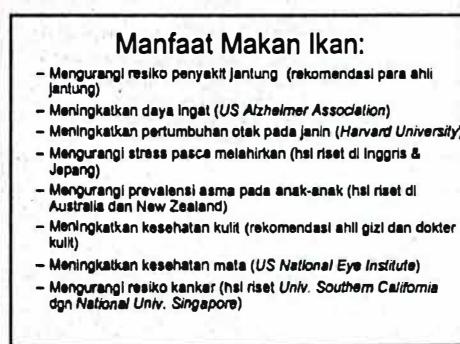
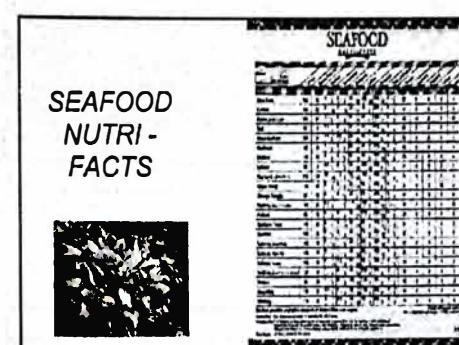
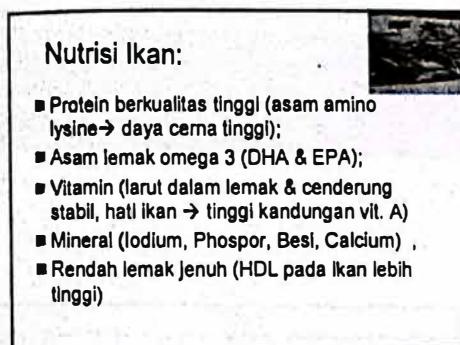
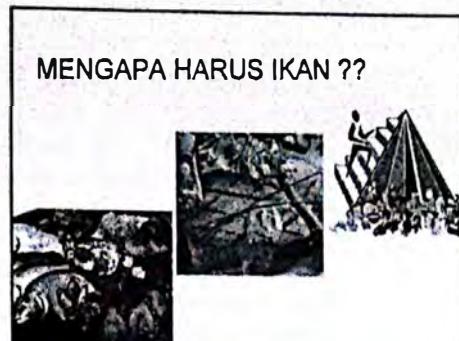
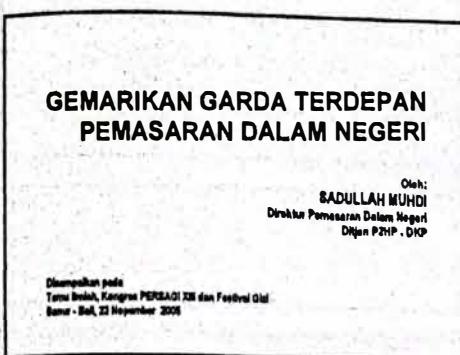
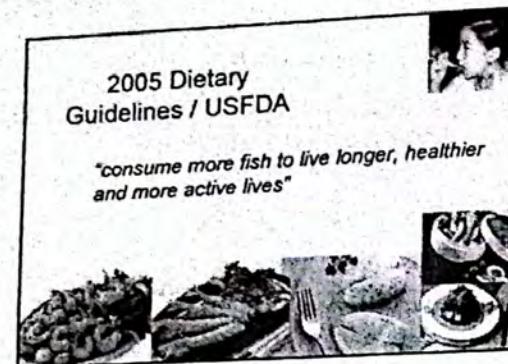


GEMARIKAN: GARDA TERDEPAN PEMASARAN DALAM NEGERI

Ir. Sadullah Muhamdi, MBA

Direktur Pemasaran Dalam Negeri, Departemen Kelautan dan Perikanan, Jakarta





Program Utama Ditjen P2HP

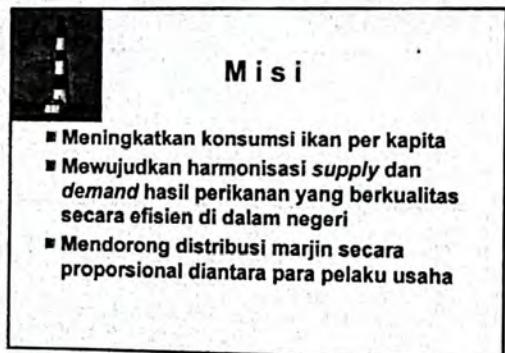


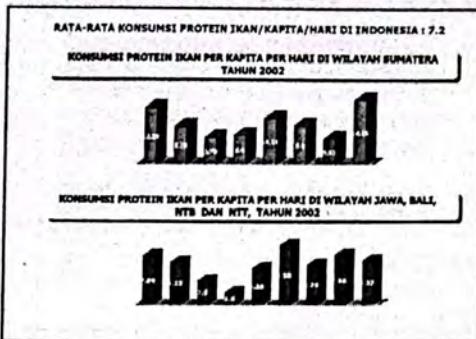
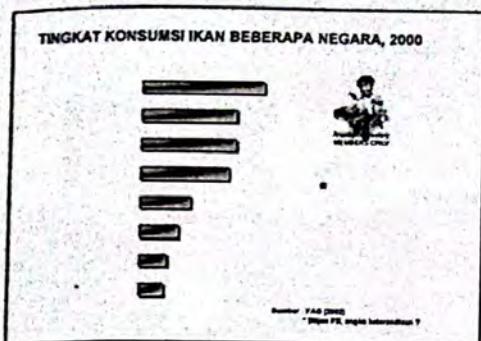
- Peningkatan Mutu dan Pengembangan Pengolahan Hasil Perikanan
- Penguatan dan Pengembangan Pemasaran Hasil Perikanan
- Pengembangan Bisnis dan Pengolahan Hasil Perikanan
- Pelayanan Publik, Pengembangan SDM, Penerapan Good Governance



Program Pemasaran Dalam Negeri

- Pembinaan dan Pemantapan PIH dan DPI
- Pengembangan Jaringan Pemasaran
- Pengembangan Sistem Informasi Pasar
- Pengembangan Konsumsi Melalui Forum Lintas Pelaku
- Promosi GEMARIKAN
- Pengembangan Kelembagaan Pemasaran





Secara fisik laut merupakan faktor dominan dgn potensi ekonomi yang sangat besar dan beragam

- > % wilayah Indonesia berupa laut (5,8 juta km²)
- > > 17.500 pulau (negara kepulauan terbesar)
- > 81.000 km garis pantai tropis terpanjang atau terpanjang ke dua (setelah Kanada) di dunia
- > Bentang wilayah Indonesia
 - Ujung Barat (Sabang) – Timur (Merauke)
 - London – Bagdad
 - Ujung Utara (Kep. Satal) – Selatan (P. Rote)
 - Jerman – Aljazair.

PERIKANAN TANGKAP DI LAUT

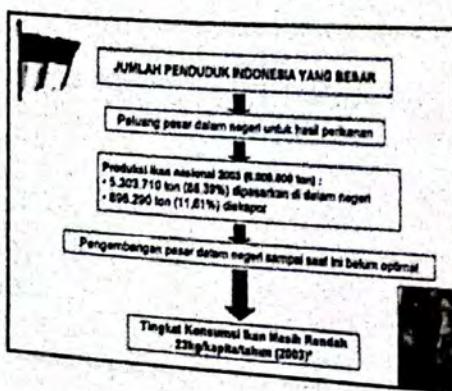
- > Potensi Lestari (MSY) = 6,4 Juta ton/th
- > JTB (Jumlah tangkapan yang diperbolehkan) = 5,2 juta ton/th (80% MSY)
- > Total tangkapan sekarang = 4,4 juta ton (2003)
- > Peluang = ± 0,8 - 2,0 juta ton/th

POTENSI AREAL BUDIDAYA

- Budidaya perikanan laut : 8,4 juta ha (45%)
- Budidaya perikanan air payau : 1,2 juta ha (37%)
- Budidaya perikanan air tawar : 2,2 juta ha (30%)

Keterangan : () Ingat pemandangan

Pasar Dalam Negeri Perlu Digarap !!!



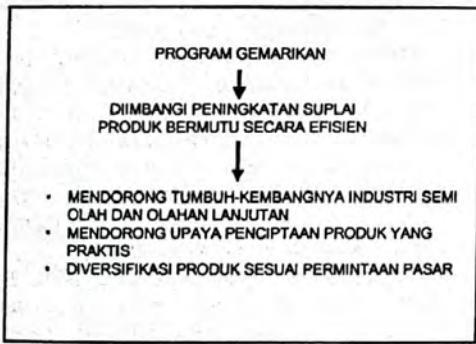
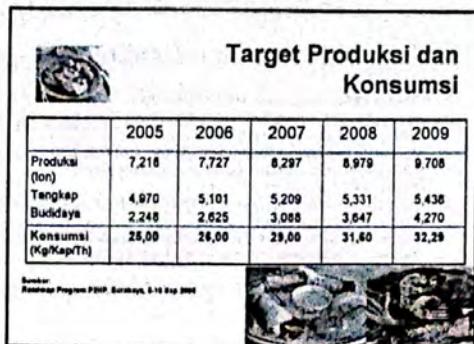
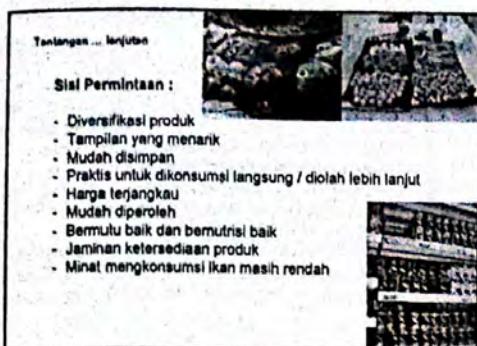
- 99% dari produksi nasional yang ada di dalam negeri hanya sebagian yang terserap untuk konsumsi
- Kualitas yang tidak bisa dipertahankan setelah panjangnya atau selama distribusi ke konsumen
 - Penurunan mutu produk → bahan baku berkualitas rendah (tepung ikan)
 - Terbuang sebagai limbah yang tidak dimakan / tidak dimanfaatkan seperti kapas, kuli & duri

PELUANG

- Potensi supply masih besar , masih tersedia sisa lahan budidaya dan lahan potensial yang belum dikembangkan secara optimal & masih jauh di bawah potensi instansinya
- Meningkatnya spesialisasi masyarakat terhadap maritim mengoptimalkan ikon & marcatan ikan dari non public product (ikan hasil, matara & produk boga laut sebagai bahan industri kosmetika & farmasi)
- Meningkatnya demand di masyarakat terhadap jenis-jenis komoditi tertentu (ikan paté, nira, mujair, gurame, ikan hasil dsb) → konsumsi ekonomis pending di pasar dalam negeri
- Berkembangnya usaha pasar ritel (hypermarket, supermarket, convenience stores dsb), perhotelan, restoran, catering, ds yang menyediakan menu ikan

TANTANGAN

- Sisi suplai
- Hasil tangkap dan budidaya masih relatif masih
 - Pasokan yang tidak kontinu dan unpredictable
 - Keteragaman produk (ukuran, kualitas & warna)
 - Ketepatan waktu pengiriman (time of delivery)
 - Link and match antara produsen dan kebutuhan konsumen
 - Sistem jaminan mutu (from farm / ocean to table)
 - Maraknya penggunaan bahan pengawet & zat additive terlarang & heterogenitas teknologi inovasi ikan guna serta ikan penyu yg atau
 - Kurang tepatnya peningkatan pasca panen → penurunan kualitas produk
 - Distribusi serta sarana dan prasarana rantai dingin yang belum efektif → penurunan kualitas dan menambah biaya
 - Kelangkaan sumber hidup & kemanusiaan



- Tujuan Penguatan Supply:**
1. Ketersediaan Cukup
 2. Harga Terjangkau
 3. Kualitas Terjamin
 4. Distribusi lancar
 5. Mudah diperoleh / dekat konsumen
 6. Prasarana Higienis
 7. Armada distribusi layak & memadai (*coldchain system*)
 8. Bisnis efisien dan kondusif
 9. Orientasi *sosial/market via agent of development*
 10. Diversifikasi produk dan lokasi outlet

Tujuan Penguatan Demand:

1. Cluster bahan baku, sumber dan wilayah
2. Pasar produksi mengikuti permintaan konsumen
3. Teknologi → diversifikasi produk
4. Peningkatan kualitas BDM : pemahaman manfaat ikan
5. Peningkatan iklim usaha; sertifikasi, standardisasi, pajak, perizinan, dll
6. Pembinaan mutu produk dan SDM Industri
7. Peningkatan daya saing
8. Promosi yang tepat sasaran: meningkatkan citra / brand image/positioning, permintaan dan konsumsi ikan
9. Meningkatkan jenis makanan bayi dan ibu menyusul berbahan baku ikan

Trend Pasar Dalam Negeri

- Meningkatnya pasar modern : hypermarkets, supermarkets dan convenience stores
- Meningkatnya gaya hidup urban hingga di kota kecamatan a.t: belanja di pertokoan sambil rekreasi sularuh anggota keluarga
- Meningkatnya kebiasaan makan di luar rumah
- Meningkatnya kegiatan diluar rumah → menuntut bahan pangan praktis, siap olah & siap santap

Dukungan PERSAGI

- Meningkatkan riset keunggulan ikan
- Mengembangkan menu dan kuliner berbasis ikan
- Sosialisasi manfaat menkonsumsi ikan



....terima kasih

